

DAFTAR PUSTAKA

- A.M, S. (2006). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Arikunto. (2007). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dahlan. (2004). *Meningkatkan Kemampuan Penalaran dan Pemahaman Matematik Siswa Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama melalui Pendekatan Open-Ended*. Bandung: PPS UPI.
- Djamarah. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathoni. (2006). *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathurrahman, P. d. (2007). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Refika Aditama.
- Hidayat. (2017). Adversity Qoutient dan Penalaran Kreatif Matematis SMA dalam Pembelajaran Argument Driven Inquiry pada Materi Turunan Fungsi. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 205-210.
- Indriani, R. (2017). Aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran matematika menggunakan Contextual Teaching and Learning (CTL) di sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 264-265.
- Jacob. (2005). Pengembangan Model CORE dalam Pembelajaran Logika dengan Pendekatan Reciprocal Teaching bagi siswa SMA Negeri 9 Bandung dan SMA Negeri 1 Lembang. *Jurnal Pendidikan* , 45-52.
- Kasiram. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*. Malang: Malang Pers.
- Kunandar. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Luksiana. (2018). Model Pembelajaran CORE Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Berbantuan Media Batik. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* , 98-102.
- Masriyah. (2006). *Penyusunan Non Tes* . Surabaya: Universitas Terbuka.
- Mudjiono, D. d. (2015). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Mutia. (2017). Analisis kesulitan siswa SMP dalam memahami konsep kubus balok dan alternatif pemecahannya. *Beta Jurnal Tadris Matematika* , 100-101.
- Oemar, H. d. (2016). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Purwanto. (2013). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Riduwan. (2013). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Santoso. (2016). Model Pembelajaran CORE Sebagai Sarana dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* , 235-243.
- Satriani, D. d. (2015). Pengaruh Penerapan Model CORE Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika dengan Kovariabel Penalaran Sistematis pada Siswa Kelas III Gugus Raden Ajeng Kartini Kecamatan Denpasar Barat. *Jurnal Pendidikan*. Universitas Pendidikan Ganesha. *Pendidikan* , 20-25.
- Shoimin. (2016). *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Siregar, D. d. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran CORE terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Disposisi Matematis Ditinjau dari Kemampuan awal Matematika Siswa SMA Negeri di Jakarta Timur. *Jurnal Pendidikan*, 11-13.
- Surachman. (1998). *Pengembangan Bahan Ajar*. Yogyakarta: FMIPA UNY.
- Tiara, d. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran CORE Terhadap Kemampuan Koneksi Matematis Siswa SMP Kelas VIII. *Jurnal Pendidikan Matematika* , 107-125.
- Wati, H. W. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran CORE (CONNECTING, ORGANIZING, REFLECTING, EXTENDING) Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Pendidikan* , 12-13.
- Windu Wardika, K. U. (2017). Penerapan Model CORE (CONNECTING, ORGANIZING, REFLECTING, EXTENDING) Meningkatkan Hasil Aktivitas Belajar Perakitan Komputer Kelas XTKJ2. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro Undiksha* , 127-135.

Yuberta. (2011). Deelopng Student's Notion of Measurement Unit For Area that Many Researchers Found. *J.M.E* , 173-184.

Yuberta. (2011). Developing Student's Notion of Measurement Unit For Area that Many researchers found. *IndoMS.J,M,E* , 173-184.

